

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif* dengan pendekatan *deskriptif*, yaitu penelitian dengan menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi dilapangan tanpa bermaksud mengkomparasikan atau menggabungkannya. Dengan penelitian ini, akan dihasilkan data deskriptif baik dalam bentuk kata-kata tertulis, kata-kata lisan atau perilaku manusia yang diamati yang berkenaan dengan Kerja sama guru dan orang tua dalam pembentukan karakter siswa melalui kunjungan rumah, kerja sama guru dan orang tua dalam pembentukan karakter siswa melalui buku penghubung, pendekatan yang dilakukan dalam pembentukan karakter siswa dan kendala yang dihadapi oleh guru dan orang tua dalam melakukan kerjasama dalam pembentukan karakter siswa. Dalam pendekatan *naturalistik* ini, penulis berperan sebagai *human instrument* dan secara menyeluruh menyesuaikan diri dalam suatu yang wajar dengan *natural setting* berdasarkan keadaan lingkungan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam tesis ini adalah guru orang dan orang tua siswa. Dari guru dan orang tua tersebut dapat terungkap kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan karakter siswa melalui rapat bulanan, kerjasama

guru dan orang tua dalam pembinaan karakter siswa melalui buku penghubung, kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan karakter siswa melalui daftar nilai, kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan karakter siswa melalui surat, dan kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Sumber Data Skunder

Sedangkan data skundernya dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah dan siswa Sekolah Dasar Islam Nibras Padang. Data yang diperoleh melalui sumber data ini, penulis gunakan sebagai pelengkap dengan memadukan dan mencocokkannya dengan data yang diperoleh dari guru dan orang tua, baik melalui observasi maupun wawancara, untuk kesempurnaan dan kevalidan data yang akan penulis amati. Dengan demikian data dan informasi yang diperoleh akan dapat teruji kebenaran dan keabsahannya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan, maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yang penulis lakukan untuk memperoleh data secara langsung berkenaan dengan kerja sama guru dan orang tua dalam pembinaan karakter siswa Proses observasi yang akan dilaksanakan berupa pengamatan dan pendengaran. Dalam setiap proses observasi dibuat catatan lapangan atas setiap peristiwa yang terjadi di SD Islam Nibras Padang. Tujuannya agar setiap informasi dan data yang diperoleh tidak lupa atau terlewatkan. Karena peneliti juga merasa manusia yang tidak sempurna ingatannya untuk dapat

menyimpan dan merekam semua peristiwa yang dilewati dalam proses penelitian dan mengatasi keterbatasan ingatan itu, maka dilakukan pembuatan catatan tersebut.

Objek dalam pengamatan yang akan dilakukan antara lain:

- a) Mengamati situasi dan kondisi lingkungan SD Islam Nibras Padang
- b) Memperhatikan dan melihat langsung interaksi guru dan seluruh siswa baik dalam proses pembelajaran maupun di luar jam pelajaran, seperti waktu istirahat, masuk kelas ataupun ketika akan pulang dan juga interaksi guru dan orang tua siswa dalam pembentukan karakter anak sewaktu mengantar dan menjemput anak.
- c) Ikut merasakan suasana SD Islam Nibras dengan memperhatikan aktivitas siswa, guru dan orang tua saat berada di SD Islam Nibras Padang.

Dalam pembuatan catatan lapangan, peneliti akan menempuh langkah-langkah, yaitu:

- a) Membuat catatan
- b) Menyediakan buku harian pengalaman lapangan
- c) Mencatat tentang satuan-satuan tematis
- d) Membuat catatan kronologis
- e) Membuat peta konsep
- f) Melaksanakan taksonomi dan sistem kategori

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam rangka untuk memperoleh keabsahan data yang diteliti yang belum tampak dalam observasi. Dengan demikian wawancara penulis lakukan dengan guru, orang tua, dan kepala sekolah yang ada di SD Islam Nibras Padang tentang kerjasama guru dan orang tua dalam

pembinaan karakter siswa melalui rapat bulanan, kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan karakter siswa melalui buku penghubung, kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan karakter siswa melalui daftar nilai, kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan karakter siswa melalui surat, kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pendekatan yang dilakukan dalam pembinaan karakter siswa.

Bentuk pendekatan yang dilakukan dalam wawancara adalah:

- a) Dalam bentuk percakapan informal yang mengandung unsur-unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola dan arah yang ditentukan sebelumnya
- b) Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terperinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum

Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik wawancara adalah:

- a) Membuat persiapan untuk wawancara, baik teknis maupun non teknis
- b) Membuat pedoman wawancara yang bersifat tentative, karena kemungkinan materi dan lainnya dalam pedoman wawancara akan terus berkembang di lapangan sesuai dengan kondisi yang terjadi
- c) Mencatat setiap hasil dari wawancara yang dilakukan berupa, pencatatan langsung yang dilakukan di lapangan, pencatatan ulang di rumah saat kembali dari penelitian dan menggunakan alat perekam.

Wawancara yang akan penulis lakukan adalah wawancara terbuka namun terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan beberapa kali tanpa dibatasi jumlahnya sehingga berakhirnya penelitian. Sehingga, data dan informasi yang diperoleh dapat lebih akurat.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada sumber data informan penelitian yang disebutkan di atas.

Dalam melakukan wawancara diperhatikan proses triangulasi. Proses tersebut dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin, bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini sangat dibutuhkan dalam mengungkapkan data yang bersifat administratif dan data-data yang bersifat dokumentasi untuk mendukung sumber-sumber yang telah diperoleh. Dokumen-dokumen tersebut terkait dengan buku penghubung, data rapat, data rapor dan data pembinaan karakter lainnya.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, diolah melalui tahapan, sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilah dan memilih data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
2. Data yang diperoleh melalui wawancara akan disajikan secara verbal dengan menggunakan kalimat sederhana sebagai penguatan data yang diperoleh melalui observasi.

3. Data yang diperoleh dari observasi setelah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya, kemudian diseleksi, diklasifikasi, dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari data yang telah dikumpulkan¹. Kegiatan ini dilakukan simultan dengan kegiatan pengumpulan data dan mereduksi data. Setiap data dan informasi yang diperoleh segera diverifikasi dengan cara membandingkannya dengan informasi lain, sehingga ditemukan satu pemahaman tentang suatu objek pengamatan.

E. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian, peneliti akan menggunakan kriteria *credibility*, yaitu derajat kepercayaan data penelitian yang bisa diuji dengan berbagai teknik, seperti perpanjangan keikutsertaan (karena waktu yang disediakan kurang mencukupi, maka peneliti menambah waktu di luar jadwal yang ditentukan), keikutsertaan pengamatan dilakukan dengan berinteraksi langsung dan merasakan sendiri kondisi yang berlangsung, triangulasi, pemeriksaan melalui diskusi dengan sesama guru dan teman dalam studi pendidikan, analisa kasus negative (menganalisa kasus yang terlihat menunjukkan gejala yang kurang sesuai dengan yang diharapkan), kecukupan referensi dengan mencari buku sumber teori sebanyaknya agar dapat mempermudah analisa data.

Teknik pengolahan data yang menggunakan teknik triangulasi dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Teknik triangulasi sumber, bertujuan untuk mengecek kebenaran data penelitian melalui beberapa informan/ responden yang bertindak sebagai

¹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), Cet, ke-2, h.192-195

sumber data. Sebagai contoh adalah peneliti menanyakan tentang pendekatan yang dilakukan dalam membina karakter siswa, maka pertanyaan yang sama akan penulis lontarkan pula kepada beberapa guru lain atau orang tua lain. Jawaban tersebut akan dibandingkan untuk diuji kebenarannya.

2. Triangulasi metode, bertujuan untuk mengecek kebenaran data penelitian melalui beberapa cara, pertama dengan menggunakan beberapa teknik data penelitian, seperti observasi dan wawancara. Kedua dapat dilakukan dengan menggunakan waktu dan tempat yang berbeda dalam pengumpulan data. Kesesuaian yang diperoleh dengan membandingkan kedua cara tersebut dapat meningkatkan keabsahan data dengan munculnya pemahaman yang akurat.
3. Teknik triangulasi teori bertujuan untuk mengecek data penelitian dengan jalan membandingkannya dengan tema-tema lain. Proses membandingkan dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara atau perspektif seseorang dengan perspektif orang lain. Untuk itu peneliti mencoba mengembangkan pemahaman mengenai data penelitian dengan berbagai perspektif.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus izin penelitian, menjejaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan memahami persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan di lokasi penelitian. Pada tahap kegiatan lapangan, hal-hal yang perlu dikerjakan adalah sebagai berikut: (a) memahami latar penelitian dan persiapan diri yang meliputi hal-hal serta pembatasan dan latar peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dan lama waktu penelitian, (b) memasuki lapangan dengan melakukan kegiatan yang dimulai dengan menciptakan keakraban hubungan, mempelajari bahasa dan melakukan peranan sebagai peneliti, dan (c) berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dianalisis untuk mengetahui maknanya. Hal ini dilakukan dengan menyusun dan menghubungkan data-data, menarik kesimpulan atau verifikasi. Proses ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data dan berlangsung secara sirkuler.

4. Tahap Perumusan Temuan Lapangan

Temuan penelitian dirumuskan beradsarkan hasil analisis dan penarikan kesimpulan. Rumusannya dijadikan tema umum pendidikan yang berhubungan dengan kerja sama guru dan orang tua dalam pembentukan karakter siswa di SD Islam Nibras Padang.

5. Tahap Pembuatan Laporan Hasil Penelitian

Pada bagian akhir penelitian adalah melakukan penulisan laporan penelitian dengan mendeskripsikan data hasil penelitian. Dalam penulisan laporan penelitian ini yang dijadikan pedoman penulisannya adalah pedoman penulisan karya ilmiah yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.